



► KELURAHAN COKRODININGRATAN

Cantelan Jumat Berkah Memperkuat Ketahanan Jemaah

JETIS—Berlangsung sejak dua tahun lalu, program Cantelan Jumat Berkah di Masjid Cokrokusuman, Kelurahan Cokrodingratan, Kemantren Jetis, masih konsisten berjalan.

Kala itu, program berawal saat pandemi Covid-19 masuk Jogja.

Saat banyak orang terdampak dan membutuhkan bantuan, maka program cantelan berisi sayur mayur, lauk, dan sebagainya ini menjadi semacam oase bagi warga.

Banyak wilayah yang juga melakukan hal ini, namun sedikit yang masih bertahan sampai saat ini. Menurut Ketua RW 9 Cokrokusuman, Hanifatul Muslimah, dulu program cantelan sepekan sekali. Setelah setahun berlalu dan pandemi Covid-19 mulai terkendali, program Cantelan Jumat Berkah menjadi sebulan sekali, di Jumat pertama.

Semua swadaya dari masyarakat. Ada yang menyumbang sayur, tempe, tahu dan sebagainya. Donasi juga berdatangan dari warga. “Dalam cantelan itu kami *packing* isinya, misal sayur asem cocoknya dengan lauk

apa. Selain untuk ketahanan pangan, ini juga bisa menjadi penyuplai gizi warga,” kata Hanifatul, Selasa (8/3).

Dalam sekali pelaksanaan cantelan, ada sekitar 200 porsi. Kapasitas ini sering kali habis.

Bagi warga yang belum kebagian, panitia menyiapkan *cadangan* bahan makanan berupa mi, beras, sampai telur. Tidak hanya pangan, kadang kala ada yang menyumbang gas. Sehingga kebutuhan dalam program ini sangat dinamis.

Di samping itu, setiap Jumat ketiga setiap bulan, takmir bersama sukarelawan juga menyalurkan nasi kotak untuk warga lansia yang berada di RW 8 dan 9. Sukarelawan dengan jumlah sekitar sepuluh orang menyambangi rumah warga lansia satu persatu.

“Sekali pelaksanaan, ada sekitar 70 nasi boks untuk lansia. Isinya lengkap. Dan nasi boks atau cantelan ini, meski penyelenggaranya dari masjid, penerima bisa berasal dari semua agama,” kata Hanifatul yang juga pengurus takmir masjid bidang kemasyarakatan.



Sukarelawan Cantelan Jumat Berkah sedang menyiapkan paket makanan di Masjid Cokrokusuman, Jetis, Jumat (4/3).

Selain program bulanan, ada pula agenda enam bulan sekali berupa santunan anak yatim piatu. Ada bantuan berupa paket sembako dan uang tunai. Semua program ini masih untuk internal kampung. Hal ini untuk menjaga protokol kesehatan, atau agar potensi virus Covid-19 dari luar wilayah tidak masuk.

“Semoga program ini bisa konsisten dan istikamah. Bagi lansia, banyak yang sudah tidak bekerja apalagi yang sakit, jadi kami harus peduli. Sementara cantelan juga mengajarkan berbagi, berinfak sedekah dalam bentuk cantelan, semoga tetap berjalan terus sampai kapan tidak tahu,” katanya. (Sirojul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Cokrodingratan			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005